

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA  
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Alif Hafit  
NIM 13601241147

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH**


Disusun Oleh:

Alif Hafit  
NIM 13601241147


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan,

Yogyakarta, januari 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.  
NIP. 196811011986031 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA  
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun Oleh:

Alif Hafit  
NIM 13601241147

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Februari 2018


**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Raden Sunardianta, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		15/3 2018
Fathan Nurcahyo, M.Or. Sekretaris		15/3 2018
Nurhadi Santoso, M.Pd Penguji		15/3 2018

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Hafit

NIM : 13601241147

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Yang menyatakan



Alif Hafit

NIM. 13601241147

## **MOTTO**

1. Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini (James Dean).
2. Man Jadda Wajada (siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil)
3. Man Shabara Zhafira (siapa yang bersabar pasti beruntung)
4. Man Sara Ala Darbiwashala (siapa menepaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan)
5. Kita akan sukses jika belajar dari kesalahan (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang terbaik yang telah Allah SWT kirim untuk membuat saya memahami arti kehidupan dan tahu bagaimana cara bersyukur. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta, Supriyati yang selalu memberikan doa dan nasehat di setiap perjalanan hidupku dan Ayah tercinta Tumija yang selalu memberikan kritik dan nasehat kepadaku. Terimakasih kalian sudah menjadi penyeimbang di dalam kehidupanku.
2. Untuk Qori Hidayat dan Muhammad Rafi Ashari yang selalu menjadi penyemangat di dalam kehidupanku.

# TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH

Oleh

Alif Hafit  
NIM 13601241147

## ABSTRAK

SMP Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler hanya diadakan satu Minggu sekali. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan hanya satu kali dalam satu minggu dan keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen tes yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang terdiri dari : (a) *passing* dan *stopping*, (b) *heading*, (c) *dribbling*, (d) *shooting*. Sampel dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sejumlah 55 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah kategori baik sebesar 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih sebagian besar adalah cukup.

**Kata kunci:** *keterampilan dasar, sepakbola, siswa di SMP Negeri 2 Pengasih.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
3. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd., Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis melakukan studi.
4. Bapak Drs. Raden Sunardianta, M.Kes, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.



6. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitaian.....	35
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu.....	35
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36

1. Instrumen Penelitian .....	36
2. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi .....	48
C. Keterbatasan Penelitian .....	49
D. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Tim Sepakbola SMP N 2 Pengasih.....	3
Tabel 2. Peralatan Ekstrakurikuler Sepakbola .....	3
Tabel 3. Skala Prestasi dalam Bentuk <i>T-Score</i> .....	39
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkay Keterampilan Dasar Sepak bola.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepak Bola.....	9
Gambar 2. Perlengkapan Sepak Bola.....	10
Gambar 3. Teknik Pasing dengan Kaki Dalam.....	16
Gambar 4. Teknik Menggiring Bola dengan Kaki Dalam.....	17
Gambar 5. Teknik Menggiring Bola dengan Punggung Kaki.....	18
Gambar 6. Teknik Menyundul Bola.....	19
Gambar 7. Grafik Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	54
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	55
Lampiran 3. Surat Keterangan KESBANGPOL.....	56
Lampiran 4. Surat Keterangan BAPEDA .....	57
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 6. Surat Bukti Penelitian.....	59
Lampiran 7. Surat Kalibrasi Stopwatch.....	60
Lampiran 8. Surat Kalibrasi Ban Ukur.....	62
Lampiran 9. Daftar Peserta Ekstrakurikuler.....	65
Lampiran 10. Tabel Skala Item Tes Sepak Bola.....	68
Lampiran 11. Tabel Skala Dalam Bentuk T-Score.....	71
Lampiran 12. Data Kasar Hasil Penelitian.....	72
Lampiran 13. Dokumentasi.....	73

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu, mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh semua kalangan masyarakat misalnya pertandingan sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak instan. Dari usia dini sudah dibekali keterampilan dasar sepakbola. Dimulai dari sepakbola kampung, Sekolah Sepak Bola (SSB), lembaga formal atau ekstrakurikuler hingga ke

jenjang yang lebih tinggi. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas maupun di luar kelas atau sering juga disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Pengasih merupakan kegiatan yang sudah mempunyai program dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 2 Pengasih yaitu Ekstrakurikuler Pramuka, Basket, Seni Musik, dan Sepakbola. Pelatih dari ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini yaitu Drs. Budiman. Pada waktu ekstrakurikuler latihan yang diberikan oleh pelatih hanya sekedar latihan teknik dasar sepakbola saja dan terkadang juga ditambah dengan latihan fisik. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas 1 dan 2.



Ketertarikan dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pengasih disebabkan belum terdapat prestasi yang diperoleh tim sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih dalam pertandingan antar pelajar atau Liga Pendidikan Indonesia di Kabupaten Kulon Progo.

**Tabel 1. Prestasi Tim Sepakbola SMP N 2 Pengasih Tiga Tahun Terakhir**

No	Hasil	Keterangan
1	Tidak Lolos dalam Penyisihan Grup	LPI 2015
2	Kalah dalam Pertandingan Semifinal	LPI 2016
3	Tidak Lolos dalam Penyisihan Grup	Gala Siswa Indonesia

SMP Negeri 2 Pengasih memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai. Terdapat lapangan sepakbola berukuran standart yang dapat digunakan untuk melaksanakan ekstrakurikuler walaupun bukan milik SMP Negeri 2 pengasih. Terdapat pula sarana penunjang lainnya yang cukup lengkap seperti bola sepak, *cone*, *marker*, dan rompi.

**Tabel 2. Daftar Peralatan Ekastrakurikuler Sepak Bola SMP N 2 Pengasih**

No	Alat	Jumlah
1	Bola Sepak	15
2	Cone piring	10
3	Cone kerucut	8
4	Rompi	10

Namun SMP N 2 Pengasih masih membatasi keikutsertaan tim sepakbola SMP N 2 Pengasih mengikuti turnamen sepakbola selain Liga Pendidikan Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya pengamanan dan keamanan yang dilakukan

penyelenggara tournament sehingga rawan terjadi tawuran antar sekolahan. Selain itu jika terlalu banyak mengikuti tournament sepakbola siswa akan terlalu banyak meninggalkan jam pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2017 saat pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan ekstrakurikuler hanya diadakan satu Minggu sekali pada hari Minggu, dimulai pukul 07.00 - 09.00 WIB. Dengan peserta sebanyak 55 siswa, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 55 siswa dari keseluruhan peserta ekstrakurikuler sepakbola. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan hanya satu kali dalam satu Minggu dan keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Banyak hal yang menyebabkan ekstrakurikuler sepakbola tersendat, seperti lapangan yang jauh dari sekolah dan dana untuk biaya operasional dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola hanya cukup untuk latihan satu kali dalam satu Minggu. Sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak hanya mengikuti latihan saat ekstrakurikuler, namun juga aktif dalam klub-klub sepakbola atau SSB yang terdapat di Kulon Progo sehingga teknik dasar sepakbola yang dikuasi siswa ekstrakurikuler bervariasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat kedatangan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola masih rendah.
2. Prestasi ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih dalam kancah sepakbola di Kulon Progo belum memuaskan.
3. Kurangnya latihan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih yang dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu.
4. Minimalnya dukungan dari pihak sekolah kepada tim sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih dalam berbagai kejuaraan.
5. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih masih bervariasi dan belum di ketahui.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih”. Keterampilan dasar bermain sepakbola yang diukur meliputi keterampilan menyepak dan menahan bola, memainkan bola dengan kepala, menggiring bola dan menembak bola.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Pengasih.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan sepakbola, dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif pada permainan sepakbola.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bahwa penting untuk mengetahui teori tentang olahraga permainan terutama sepakbola khususnya dalam hal keterampilan teknik dasar dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan sepakbola.
- d. Bagi peneliti, menambah penguatahahuan dan pengalaman dalam merancang serta melaksanakan peneltian ilmiah mengenai tingkat keterampilan dasar sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Diskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Sepakbola**

##### **a. Pengertian**

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

Muhajir (2007: 1) mendefinisikan secara jelas sebagai berikut: sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukkan bola. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan) hampir semua permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya. Sepakbola adalah permainan beregu, yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antar pemain seregu untuk memenangkan pertandingan.

Menurut Fathan Nurcahyo (2010: 68), pada dasarnya sepakbola adalah permainan modern yang sangat memasyarakat dan mendunia di berbagai kalangan masyarakat, dan tidaklah mengherankan apabila olahraga ini sekarang dapat

dimainkan oleh anak-anak maupun dewasa ataupun oleh kaum wanita. Sepakbola dimainkan di lapangan berumput yang berbentuk empat persegi panjang dengan perbandingan lebar dan panjang lapangan berbanding 3 dan 4. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh dua orang pengawas garis. Tujuan masing-masing regu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

Menurut Soedjono (1985: 16), sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Menurut Soedjono, dkk. (1985: 103) sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukkan.

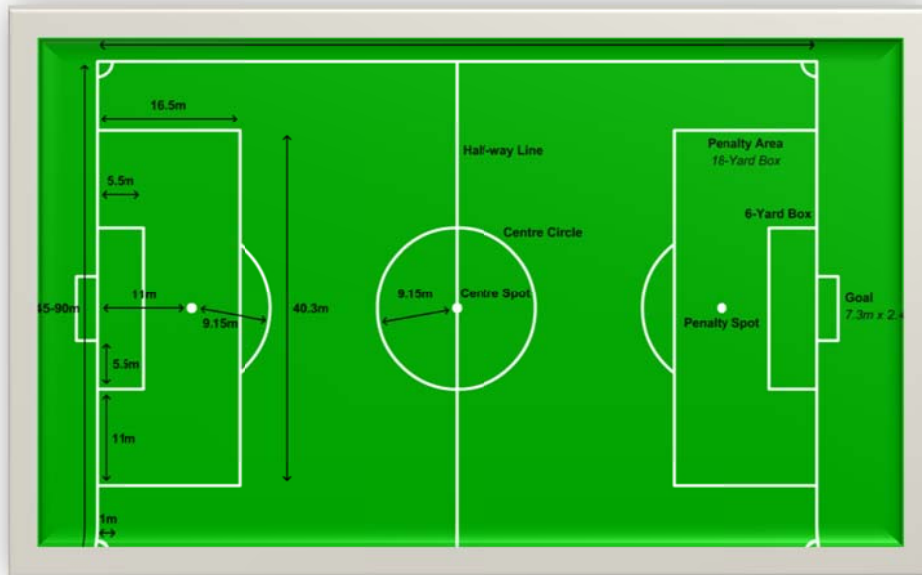
Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara 2 (dua) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan di area kotak penalti. Setiap tim berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan.

Dalam permainan sepakbola resmi ada beberapa peraturan yang harus di patuhi Menurut Muhajir (2007:1) pertandingan sepakbola dapat dilaksanakan jika pertandingan dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain. Pergantian pemain maksimal tiga orang dalam satu pertandingan. Pemain dapat

berganti posisi dengan penjaga gawang asalkan mendapat persetujuan dari wasit sewaktu pertandingan sedang berhenti atau bola mati.

## b. Lapangan dan Perlengkapan Sepak Bola

### 1) Lapangan Permainan



**Gambar 1. Lapangan Sepakbola**  
(Luxbacher, 2008: 13)

Ukuran lapangan sepakbola yaitu:

1. Panjang lapangan sepakbola minimal 90m dan maksimal 120m.
2. Lebar lapangan sepakbola minimal 45m dan maksimal 90m.
3. Pada tengah lapangan terdapat lingkaran dengan jari-jari 9,15m.
4. Lebar gawang 7,32m dan tinggi 2,44m.
5. Pinalty area panjangnya 40,32m dan lebarnya 16,5m.
6. Area penjaga gawang (6 yard box) panjangnya 29m dan lebarnya 5,5m.
7. Jarak garis gawang ke titik pinalty adalah 11m.

8. Rumput lapangan sepakbola umumnya berwarna hijau dengan ketebalan garis pembatas yaitu 10cm.

## 2) Perlengkapan Permainan

Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter hingga 71 centimeter dan beratnya antara 396 gram hingga 453 gram. Perlengkapan yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola (selain kiper) mencakup baju kaos atau baju olahraga, celana pendek, kaos kaki, pelindung tulang kering dan sepatu bola. Kiper menggunakan baju olahraga dan celana pendek dengan lapisan berwarna lain untuk membedakan dari pemain lain dan wasit. Para pemain tidak diperbolehkan untuk menggunakan pelengkap pakaian yang dianggap dapat membahayakan pemain lainnya, seperti: jam tangan, kalung atau bentuk-bentuk perhiasan lainnya (Luxbacher, 2008: 3).



**Gambar 2. Perlengkapan Sepakbola**  
(Luxbacher, 2008: 7)



## **2. Hakikat Keterampilan**

### **a. Pengertian Keterampilan**

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1991: 13), keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien untuk melakukan sebuah gerakan dasar. Sedangkan menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktifitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar. Pendapat lain menyebutkan bahwa keterampilan merupakan keterampilan motorik pada taraf yang tinggi. Gerakan taraf tinggi akan terasa enak dipandang. Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus dan estetik (Endang Rini Sukamti, 2007: 67).

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerakan secara efektif. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

### **b. Keterampilan Dasar Sepakbola**

Dalam permainan sepakbola keterampilan dasar setiap pemain sangatlah penting. Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks (Komarudin,

2005: 13). Sedangkan menurut Sucipto. dkk. (2000: 8) keterampilan dasar dalam sepakbola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi:

(1) Keterampilan Lokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, meloncat, melompat dan meluncur. (2) Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. (3) Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

Ditinjau dari jenis keterampilannya, dalam bermain sepakbola terdiri atas tiga jenis keterampilan yaitu keterampilan diskrit, kontinyu dan serial (Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000: 66). Menurut Komarudin (2005: 13) sepakbola bisa dimasukkan menjadi beberapa kelas keterampilan. Bila dilihat dari jelas tidaknya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan sepakbola, seperti berlari, meloncat, melompat, menendang dan menembak, keterampilannya bisa dikategorikan sebagai keterampilan diskrit. Jika dilihat dari pola lingkungan dimana sepakbola dilakukan, sepakbola termasuk permainan yang mengandalkan keterampilan terbuka (*open skills*). Artinya, sepakbola dimainkan dalam lingkungan yang tidak mudah diduga, selalu berubah-ubah setiap waktu. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 64) keterampilan terbuka adalah keterampilan yang ketika dilakukan lingkungan yang berkaitan dengan bervariasi dan tidak dapat diduga.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola dilihat dari keterampilan gerak dasarnya meliputi: pola gerak lokomotor, pola gerak nonlokomotor dan pola gerak manipulatif. Jika dilihat dari kondisi lingkungan masuk dalam kategori keterampilan terbuka (*open skills*) dan jika dilihat dari jenis keberlangsungannya permainan sepakbola termasuk keterampilan diskrit.

### **c. Teknik Dasar Sepakbola**

Menurut Soedjono, dkk. (1985: 17) teknik dasar dalam sepakbola meliputi: (1) Menendang (*kicking*), (2) Menghentikan (*stopping*), (3) Menggiring (*dribbling*), (4) Menyundul (*heading*), (5) Merampas (*tackling*), (6) Lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) Menjaga gawang (*keeping*).

Menurut Herwin (2006: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

#### 1) Gerak atau teknik tanpa bola

Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

#### 2) Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan

menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau tim. Suatu tim akan dapat menyajikan permainan yang menarik apabila tim tersebut memiliki kekompakan, artinya kerjasama antar pemain dalam satu tim tersebut dapat berjalan lancar, hal ini dapat dilakukan apabila setiap pemain dapat menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola. Tujuan utama orang bermain sepakbola adalah untuk mencari kemenangan dan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Salah satu faktor agar dapat mencapai kemenangan dalam sepakbola adalah menguasai teknik-teknik bermain sepakbola dengan baik.

Menurut Sukatamsi (1985: 24) merinci teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan tanpa bola maupun dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola. Jadi teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Teknik tanpa bola yang terdiri atas: (1) Lari cepat. Latihan ini untuk mengefisiensikan jantung dan paru-paru dengan meningkatkan suplai darah dan oksigen agar bekerja lebih baik dan mengurangi kelelahan, (2) Mengubah arah, melompat dan meloncat. Latihan ini juga berfungsi untuk meningkatkan fungsi jantung dan paru-paru agar suplai darah dan oksigen ke otot kerja berjalan dengan baik agar bekerja lebih baik dan mengurangi kelelahan, (3) Gerak tipu tanpa bola

yaitu gerak tipu dengan badan pada saat tidak membawa bola, (4) Gerakan khusus penjaga gawang (Sukatamsi, 1992: 2.5).

Teknik dengan bola adalah semua gerakan dengan bola yang terdiri atas: (1) menendang bola, (2) menerima bola, (3) menggiring bola, (4) menyundul bola, (5) melempar bola, (6) gerak tipu dengan bola, (7) merampas atau merebut bola, (8) teknik khusus penjaga gawang (Sukatamsi, 1992: 2.8).

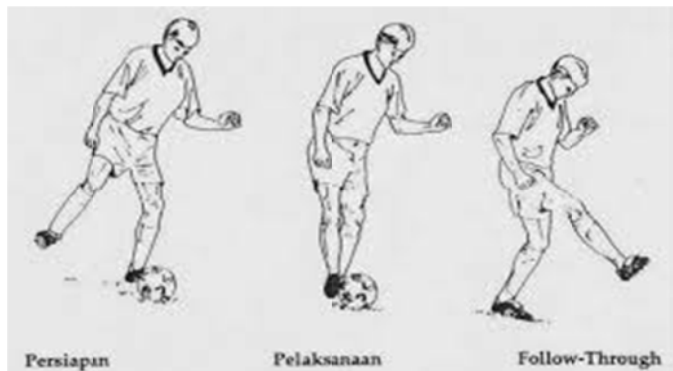
Dari gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam tersebut dapat dikatakan bahwa dalam permainan sepakbola masalah teknik dasar melibatkan orang dan bola. Dengan demikian dalam peningkatan teknik perlu dijabarkan lagi komponen-komponen teknik dasar tersebut, adalah: (1) menendang bola, (2) menggiring bola, (3) menahan dan menghentikan bola, (4) menyundul bola, (5) melempar bola, (6) merampas atau merebut bola (Aang Witarsa, 1984: 8).

Dari penjelasan tentang teknik dasar tersebut di muka maka dapat diketahui bahwa dalam bermain sepakbola membutuhkan yaitu: (1) kekuatan karena kadang-kadang harus menendang dengan keras, (2) ketahanan karena bermain sepakbola harus berlari kadang-kadang lambat tetapi kadang-kadang cepat, (3) kelincahan karena seringkali harus merubah arah sesuai dengan jalannya permainan, melompat dan sebagainya.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang yang baik ,akan dapat bermain secara efisien. Dilihat dari perkenaan bola ke kaki ,menendang dibedakan menjadi beberapa macam.

a. Menurut Sucipto, dkk. (2000:17) menendang dengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lututu sedikit di tekuk.
- 3) Kaki tendang di tarik ke belakang dan di ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- 5) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola
- 6) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- 7) Pandangan di tujukan ke bola dan mengikuti bola terhadap sasaran.
- 8) Kedua lengan terbuka di samping badan.



**Gambar 3. Teknik Passing dengan Kaki Dalam**

Sumber : dikutip pada tanggal 25 Februari 2018 dari

<https://www.google.com/search?q=teknik+passing+sepakbola>.

b. Menurut Sucipto, dkk. (2000:17) menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama saja dengan kaki menendang bola.
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak di tarik ke belakang hanya diayunka ke depan.
- 3) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh atau di dorong bergulir ke depan.
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- 5) Pada waktu menggiring bola lutut sedikit ditekuk untuk memepermudah penguasaan bola.

- 6) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.



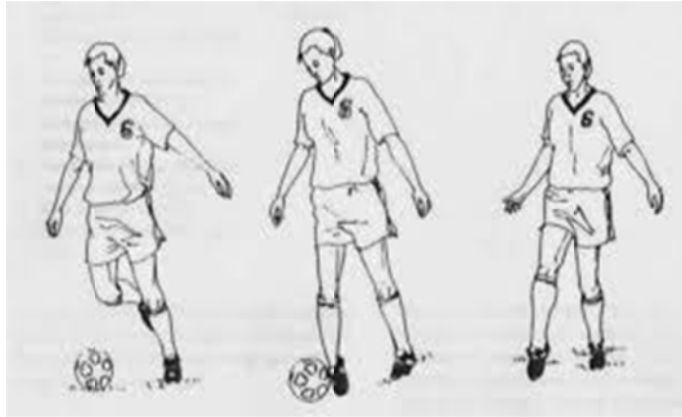
**Gambar 4. Teknik Menggiring Bola Dengan Kaki Dalam**

Sumber : dikutip pada tanggal 25 Februari 2018 dari

<https://www.google.com/search?q=teknik+passing+sepakbola>.

c. Menurut Sucipto, dkk. (2000:17) menggiring bola dengan punggung kaki dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Posisi kaki menggiring sama dengan posisi kaki menendang dengan punggung kaki.
- 2) Kaki yang digunakan menggiring hanya menyentuh bola tanpa terlebih dahulu di tarik ke belakang.
- 3) Tiap melangkah kaki secara teratur menyentuh bola .
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- 5) Kedua lutut ditekuk agar mudah menguasai bola.
- 6) Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian liat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan .



**Gambar 5. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki**

Sumber : dikutip pada tanggal 25 Februari 2018 dari

<https://www.google.com/search?q=teknik+passing+sepakbola>.

d. Menurut Sucipto, dkk. (2000:17) menendang dengan punggung kaki dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu di letakan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- 3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada ujung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola pada saat mengenai bola pergelangan ditegangkan.
- 5) Gerakan lanjut kaki tendang dan di angkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalanya bola ke sasaran.

e. Menurut Sucipto, dkk. (2000:17) teknik menyundul bola (*heading*) dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan meghadap sasaran.
- 2) Kedua lutut sedikit ditekuk.
- 3) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola dan dagu merapat dengan leher.
- 4) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul, dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.



- 5) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan , sehingga berat badan berada di depan dan menghadap sasaran.
- 6) Salah satu kaki maju kedepan sebagai gerakan lanjutan.
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan.



**Gambar 6. Teknik Menyundul Bola**

Sumber : dikutip pada tanggal 25 Februari 2018 dari

<https://www.google.com/search?q=teknik+passing+sepakbola>.

Dengan demikian seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

### **c. Komponen Pendukung dalam Sepak Bola**

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 65), prestasi merupakan akumulasi dari kualitas fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis atau mental, sehingga aspek

tersebut perlu dipersiapkan secara menyeluruh, sebab satu aspek akan menentukan aspek lainnya. Fisik merupakan pondasi dari prestasi olahragawan, sebab teknik, taktik dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Jadi seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar dengan benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik atau memiliki kondisi fisik yang prima. Sasaran latihan fisik adalah meningkatkan kualitas sistem otot dan kualitas sistem energi yakni dengan melatih unsur gerak dan biomotor. Komponen-komponen biomotor yang diperlukan dalam sepakbola terdiri meliputi :1) Ketahanan, 2) Kekuatan, 3) Kecepatan, 4) Koordinasi, 5) Fleksibilitas. Namun demikian bukan berarti komponen biomotor yang lain tidak diperlukan dalam sepakbola. Komponen biomotor seperti power, stamina, keseimbangan dan kelincahan merupakan perpaduan dari beberapa komponen biomotor. Artinya, bila komponen biomotor dilatihkan maka secara otomatis akan menghasilkan power, stamina, keseimbangan dan kelincahan (Subagyo Irianto, 2016: 41).

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002), unsur gerak dikelompokkan ke dalam dua bagian yakni : 1) Unsur gerak umum, terdiri atas : kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelentukan. 2) Unsur gerak khusus, terdiri atas : stamina, power, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan. Sedangkan menurut Bompa dalam Djoko Pekik Irianto (2002), ada lima biomotor dasar, yang disebutkan sebagai berikut : 1) Kekuatan (*strength*), 2) Daya tahan (*endurance*), 3) Kecepatan (*speed*), 4) Kelentukan (*flexibility*), dan 5) Koordinasi (*coordination*). Ada beberapa pendapat ahli yang menjelaskan bahwa komponen kondisi fisik dalam sepakbola yaitu sebagai berikut.

Menurut Subagyo Irianto (2016: 43-105), menjelaskan bahwa komponen kondisi fisik yang utama dalam sepakbola meliputi:

- 1) Ketahanan adalah kemampuan peralatan tubuh seseorang untuk melawan kelelahan selama aktivitas berlangsung.
- 2) Kekuatan adalah komponen biomotor yang penting dan sangat diperlukan untuk meningkatkan daya tahan otot dalam mengatasi beban selama berlangsungnya aktivitas olahraga. Secara fisiologi, kekuatan merupakan kemampuan neuromuskuler untuk mengatasi tahanan beban luar dan beban dalam.
- 3) Kecepatan adalah kualitas kondisional yang memungkinkan seseorang untuk melakukan gerakan dan bereaksi secara cepat terhadap rangsang.
- 4) Power adalah kemampuan sebuah otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan beban dengan kekuatan dan kecepatan tinggi dalam satu gerakan yang utuh.
- 5) Fleksibilitas adalah luas gerak satu persendian atau beberapa persendian. Kemampuan seseorang untuk bergerak dengan keluasaan gerak pada persendian dan memudahkan otot, tendo, ligamenta, serta persendian pada saat melakukan gerak.
- 6) Koordinasi adalah hasil perpaduan kinerja dari kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan gerak.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 66-77), menyebutkan bahwa komponen kondisi fisik yang paling utama dalam sepakbola meliputi :

- 1) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- 2) Daya tahan (*endurance*) adalah kemampuan melakukan kerja dalam jangka waktu lama.
- 3) Kecepatan (*speed*) adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- 4) Kelentukan (*flexibility*) adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- 5) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Berdasarkan seluruh komponen kondisi fisik yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa ada 6 komponen kondisi fisik yang sangat utama dalam sepakbola. Komponen tersebut seperti ketahanan, kekuatan, kecepatan, power, fleksibilitas dan koordinasi. Pemain sepakbola sangat membutuhkan keenam komponen kondisi fisik yang telah disebutkan pada saat bermain sepakbola. Apabila

salah satu dari komponen yang telah dijelaskan tidak terlaksana atau tidak terdapat pada pemain sepakbola, maka pemain sepakbola tidak akan dapat mencapai kondisi dan hasil yang maksimal dalam permainannya. Jadi, keenam komponen utama kondisi fisik merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dihilangkan salah satunya.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan**

##### **1) Faktor Siswa**

Siswa merupakan subjek belajar, sehingga pencapaian tingkat keterampilan bermain sepak bola sangat tergantung pada faktor ini. Motivasi siswa sangat penting untuk menentukan hasil tingkat keterampilan bermain sepak bola pemahaman dan keaktifan siswa sangatlah berpengaruh. Meskipun siswa yang mempunyai kemampuan dan bakat kurang, asalkan motivasinya tinggi pasti akan rajin berlatih dan keterampilannya pasti akan lebih baik lagi. Dapat dilihat bahwa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih mempunyai motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan demikian harus menjadi pendorong untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola.

##### **2) Faktor Pelatih**

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler, seorang pelatih memiliki tugas yang amat penting. Pelatih di SMP Negeri 2 Pengasih belum bisa memotivasi untuk mempelajari teknik dasar bermain sepakbola. Pelatih mempunyai peranan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler, seorang pelatih tidak hanya mampu menguasai materi saja melainkan juga harus mampu memberikan contoh yang benar kepada siswanya dan menjadi motivator bagi siswanya. Karena keberhasilan ekstrakurikuler

sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih tergantung pada keberhasilan pelatih dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler.

### **3) Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah merupakan hal yang vital. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan. Fasilitas untuk ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pengasih ini sangatlah mendukung. Sekolah belum mempunyai fasilitas lapangan sepakbola yang statusnya adalah milik sekolah SMP Negeri 2 Pengasih itu sendiri, lapangan yang digunakan adalah lapangan milik desa yang letaknya tidak jauh dari sekolah yaitu beradadi sebelah barat laut dari SMP Negeri 2 Pengasih. Fasilitas lain yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler sepakbola ini yaitu adanya bola sepak sebanyak 6 buah, serta cones berjumlah 12 buah yang kondisinya masih cukup baik. Fasilitas tersebut adalah diantara hal yang terpenting, untuk memperlancar dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Ekstarakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di

luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa".

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rusli Lutan (2002: 72) ekstrakurikuler adalah program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan. Di dalam kegiatan ini terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek seperti disiplin, keberanian, kerjasama, tolong menolong dan terbinanya sportifitas di dalam atau di luar sekolah.

#### **b. Ekstrakurikuler SMP N 2 Pengasih**

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda di setiap sekolah, di SMP N 2 Pengasih banyak ekstrakurikuler yang diadakan pihak sekolah guna meningkatkan

prestasi siswanya. Hal ini juga harus disesuaikan dengan jam belajar siswa, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Koperasi Sekolah
- 7) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 8) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 9) Olahraga
- 10) Kesenian.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola diharapkan bisa menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan sepakbola, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi sepakbola.

### **c. Profil Kondisi SMP N 2 Pengasih**

SMP N 2 Pengasih berdiri pada tahun 1977 tepatnya pada tanggal 2 September, pada awalnya lokasi SMP ini adalah sebuah sawah yang dimiliki oleh warga setempat lalu berdasarkan inisiatif warga setempat khususnya warga kedungsari memberikan lahannya untuk di dirikan sebuah sekolah. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya ada 2 kelas saja. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini lambat laun tumbuh dan berkembang pesat hingga sampai saat ini.

Kurang lebih 38 tahun sekolah ini berdiri, sekolah ini sudah beberapa kali berganti nama. Pada awalnya sekolah ini bernama SMP Kedungsari karena lokasinya yang berada di desa Kedungsari kemudian berubah nama menjadi SLTP Kedungsari dan berganti nama lagi menjadi SMP N 2 Pengasih. Nama ini tetap berlaku hingga saat ini. SMP N 2 Pengasih ini terletak di Jalan Jogja-Wates Km 25 Kedungsari. Pengasih, Kulonprogo. Dimana letak SMP ini sangatlah strategis.

Di usianya yang kurang lebih 38 tahun ini SMP N 2 Pengasih telah berkembang dan tumbuh dengan pesatnya. Hal ini SMP N 2 Pengasih ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di ruang kepala sekolah. Kejuaraan yang pernah diraih adalah kejuaraan



dalam bidang olahraga, lomba tertib upacara, dll. Setiap tahun minat anak untuk bersekolah di SMP N 2 Pengasih selalu bertambah hal ini dapat dilihat dalam daftar calon peserta didik baru di SMP N 2 Pengasih. Setiap tahun minat anak untuk bersekolah di SMP N 2 Pengasih selalu bertambah hal ini dapat dilihat dalam daftar calon peserta didik baru di SMP N 2 Pengasih. Saat ini SMP N 2 Pengasih mempunyai jumlah rombongan belajar sebanyak 13 kelas dengan jumlah murid secara keseluruhan yaitu 381, jumlah guru sebanyak 29 orang dan karyawan sebanyak 6 orang.

#### **d. Visi dan Misi SMP N 2 Pengasih**

##### **VISI**

**“ Terwujud Generasi Berprestasi Dengan Akhlaq Terpuji”**

##### **Indikator :**

- 1) Memiliki siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak terpuji sebagai manifestasi penghayatan dan pengalaman agama
- 2) Unggul dalam persaingan masuk ke SMU / SMK negeri
- 3) Unggul dalam prestasi di bidang seni dan budaya
- 4) Unggul dalam prestasi di bidang olahraga
- 5) Memiliki siswa yang trampil menyusun KIR
- 6) Memiliki tim OLIMPIADE MIPA dan mampu meraih juara tingkat kabupaten
- 7) Memiliki siswa trampil dalam mengoperasikan computer
- 8) Memiliki siswa yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka membangun karakter bangsa
- 9) Memiliki siswa dapat memahami dan mengapresiasi pelajaran sejarah dan PKN

- 10) Memiliki siswa trampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
- 11) Memiliki siswa yang terampil dalam merangkai dan mereparasi pesawat elektronika dasar
- 12) Memiliki siswa sifat disiplin tinggi dan menjunjung tinggi sikap sadar hukum dan taat hokum
- 13) Memiliki 90% siswa yang sadar antara hak dan kewajiban
- 14) Terlaksananya program pengembangan sekolah dan peraturan lingkungan yang baik
- 15) Tercapainya peningkatan prestasi akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
- 16) Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesiaonal
- 17) Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengoprasikan computer
- 18) Memiliki sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis yang diselenggarakan
- 19) Memiliki pengurus komite yang solid dan konstruktif
- 20) Memiliki civitas akademika yang berwawasan lingkungan hidup
- 21) Memiliki lingkungan sekolah yang asri, sejuk, dan nyaman

### **MISI**

Meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa sesuai dengan agma masing-masing secara baik dalam kehidupan sehari-hari

- 1) Meningkatkan presentase siswa yang dapat melanjutkan ke SMA dan SMK Negeri naik secara signifikan

- 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan seni dan budaya secara maksimal
- 3) Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan olahraga (O2SN)
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 5) Meningkatkan tim OLIMPIADE MIPA (OSN) dan mampu meraih juara 1 tingkat kabupaten
- 6) Menciptakan siswa yang terampil dalam mengoperasikan computer
- 7) Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka pembangunan karakter bangsa
- 8) Meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajaran sejarah dan PKN
- 9) Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal sehingga menciptakan siswa yang terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
- 10) Mengembangkan prestasi siswa dapat merangkai dan mereparasi pesawat elektronik dasar
- 11) Mengembangkan sikap disiplin tinggi dan menjunjung sikap dasar hukum dan taat hukum
- 12) Meningkatkan sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang luhur terhadap warga SMP N 2 Pengasih
- 13) Mampu menyun dan melaksanakan program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan
- 14) Tercapainya peningkatan akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
- 15) Meningkatkan kemampuan kinerja guru sehingga menjadi guru yang kompeten dan profesional

- 16) Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga pendidikan menggunakan computer dengan terampil, kreatif dan inovatif
- 17) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis
- 18) Meningkatkan kinerja pengurus komite sehingga solid dan konstruktif
- 19) Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tenaga administrasi sehingga professional
- 20) Mengembangkan kesadaran dan perilaku segenap civitas akademika yang harmonis dan berwawasan lingkungan hidup
- 21) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan nyaman

#### **4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama**

Usia sekolah menengah pertama merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak sekolah menengah pertama, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan.

Sukintaka (1991: 64-65), menyebutkan ada beberapa ciri-ciri yang dimiliki oleh anak SMP, yang kemudian diaplikasikan pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Ngaglik dan membuahkan hasil sebagai berikut :

- a. Jasmani
  - 1) Laki-laki ada pertumbuhan memanjang.
  - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.

- 3) Sering memperlihatkan koordinasi yang kurang baik.
- 4) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 5) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.

b. Psikis/Mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
- 2) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah.

c. Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- 2) Menunjukkan sikap setia kawan dan tanggungjawab.
- 3) Mengerti moral dan etika serta kebudayaannya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk melengkapi dan membantu penelitian, dicari penelitian yang relevan.

Adapun yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Andi Lala (2011) yang berjudul “Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10 – 12 Tahun Parakan Temanggung”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10 – 12 Tahun Parakan Temanggung. Instrumen tes yang digunakan adalah Pengembangan Tes Kecakapan Sepakbola David Lee. Berdasarkan hasil data penelitian, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik sekali dan baik, 6 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase 17.64%, 26 anak masuk dalam kategori kurang dengan

prosentase 76.47%, dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 5.88%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 76.47%.

2. Penelitian oleh Majidi (2008) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik sepakbola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007/2008. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 25 atlet. Instrument yang digunakan adalah Tes Potensi Sepakbola (David Lee). Data pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan teknik sepakbola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah baik sekali sebanyak 4%, kategori baik sebanyak 28%, kategori cukup sebanyak 28%, kategori kurang sebanyak 32%, dan kategori kurang sekali sebanyak 8%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet yang maksimal. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola.

Keterampilan dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, untuk menguasai keterampilan yang baik maka harus menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam sepakbola tersebut. Adapun unsur-unsur yang harus dikuasai antara lain: gerakan-gerakan tanpa bola (lari dan merubah arah, melompat, gerak tipu tanpa bola atau badan), gerakan dengan bola (menendang bola, menerima bola, menyundul bola, menggiring bola, geraktipu dengan bola, merebut bola, melempar bola, teknik penjaga gawang atau bertahan dan menyerang). Untuk dapat meningkatkan keterampilan sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar sepakbola seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai.

Dalam observasi pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Pengasih kenyataanya keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki peserta ekstrakurikuler masih sangat bervariasi. Alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk membuktikan secara empiris dengan cara melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar SepakBola Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMP N 2 Pengasih”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar gerak sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar sepakbola siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi:

1. *Passing* adalah teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.  
*Stopping* adalah teknik untuk mengentikan bola. Yang dimaksud dalam tes ini adalah cara menendang dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara memantulkan bola ke dinding selama 10 detik.
2. *Heading* adalah teknik menyundul bola menggunakan jidat atau dahi. Yang dimaksud dalam tes ini adalah tes yang dilakukan dengan cara memainkan bola



menggunakan jidat atau dahi dan di pantulkan ke tembok dengan dibatasi area selama 10 detik.

3. *Dribbling* adalah menguasai bola dengan berlari dan tetap menjaga posisi bola agar tetap berada dekat dan dalam penguasaan. Yang dimaksud dalam tes ini adalah teknik menggiring bola dengan kaki dari suatu tempat kembali ke tempat semula melawati *cones* dan diukur menggunakan kecepatan waktu.
4. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang menggunakan punggung kaki. Yang dimaksud dalam tes ini adalah suatu cara menendang bola menggunakan punggung kaki dengan keras ke gawang yang terdapat sasaran atau angka.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 80). Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 55 orang. Semua peserta dijadikan objek penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi

### **D. Deskripsi Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 November 2017

dilaksanakan di Lapangan Sepakbola Salamrejo yang beralamat di jalan sentolobrosot km 2, Salamrejo Sentolo Kulon Progo.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1996: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak dasar seorang pemain.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji validitas tes 0,65 diperoleh dari korelasi hasil tes dengan rangking pemain, sedangkan reliabilitasnya 0,77 diperoleh dari korelasi hasil tes parohan yang kemudian diramalkan dengan menggunakan rumus ramalan Sperman-Brown sebanyak 4x dari suatu sampel sebanyak 60 pelajar.

### **2. Teknik Pengumpulan data**

Saat melakukan pengumpulan data testi dibantu oleh dua teman yang bertugas sebagai pencatat dan dokumentasi sedangkan testi bertugas sebagai

penghitung. Dalam pengambilan data ini dilakukan secara berurutan dari tes pertama yaitu tes *passing* dan *stopping*, kemudian dilanjutkan tes kedua yaitu tes *heading*, kemudian dilanjutkan tes ketiga yaitu tes *dribbling* dan tes yang terakhir adalah tes *shooting*.

Testi dibagi dalam 2 kelompok agar efektif dan mudah untuk mengamati, tes *passing* dan *stopping* serta tes *heading* diawasi oleh *tester*, tes *dribbling* dan tes *shooting* oleh. Sebelum pengambilan data dilakukan penjelasan tentang pelaksanaan tes dan contoh agar testi dapat melakukan dengan baik dan benar. Setelah urutan pertama sampai terakhir melakukan, di ambil tes yang kedua dalam item tes yang sama. Cara pengambilan data sebagai berikut :

1. Menyepak dan Menghentikan Bola
  - a. Aba-aba permulaan diberikan.
  - b. Pada saat bola disepak dari belakang garis 3 m, stopwatch dihidupkan.
  - c. Bola yang memantul di dinding/ papan harus ditahan terlebih dahulu di belakang garis, sebelum disepak ke dinding lagi.
  - d. Apabila bola memantul jauh dari papan maka bola tersebut harus diambil oleh pemain yang bersangkutan, sampai aba-aba stop diberikan.
  - e. Kegiatan ini harus dilakukan selama 10 detik.
  - f. Skor yang dihitung adalah jumlah sepakan dan menghentikan bola selama 10 detik.
2. Menggiring Bola
  - a. Permulaan Menggiring bola sesuai aba-aba.
  - b. Stopwatch dihidupkan setelah testi menyentuh garis start.

- c. Testi harus melewati rintangan yang telah disusun.
  - d. Garis finish di letakan pada rintangan terakhir bersamaan dengan stopwatch dihentikan.
  - e. Salah jalan dalam melakukan dribbling harus diperbaiki, dimana terjadinya pelanggaran dan selama ini stopwatch hidup terus.
  - f. Waktu yang dicatat adalah waktu dari permulaan sampai testi melewati garis finish.
3. Memainkan Bola dengan Kepala
- a. Pada aba-aba “siap” pemain menghadap tembok dengan bola ditangan.
  - b. Pada aba-aba “ya”, bola dipantulkan ke tembok dan selanjutnya dimainkan dengan kepala selama 10 detik.
  - c. Apabila bola terjatuh, maka bola di ambil oleh testi dan segera dipantulkan ke tembok dan dilanjutkan lagi sampai mendengar aba-aba ‘stop’.
4. Menembak Bola ke Gawang
- a. Bola diletakan pada sebuah titik 13 m dari gawang tepat pertengahan gawang.
  - b. Untuk pelaksanaan tembakan ini tidak diberikan aba-aba.
  - c. Waktu tembakan diambil pada saat kaki testi mengenai bola sampai mengenai tembok gawang.
  - d. Skor tembakan , angka yang dikenai bola. Bila bola mengenai garis-garis gawang maka skor tertinggi yang dicatat sebagai skornya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan melihat table skala yang telah di tentukan t-score nya dan di masukan rumus dan hasilnya kategori keterampilan siswanya hanya sudah ada dalam table skala prestasi dalam bentuk T-score

**Tabel 3. Skala prestasi dalam bentuk t-score**

<b>Kategori</b>	<b>Skala</b>
Baik	61 - ke atas
Cukup	53 - 60
Sedang	46 – 52
Kurang	37 – 45
buruk	36 – ke bawah

Sumber : Nurhasan (1986 : 3.19 )

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Data Hasil Penelitian

Hasil tes keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pegasih tahun 2017/2018 diperoleh melalui *survei* dengan teknik tes dan pengukuran. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih dalam penelitian di dasarkan pada tes kemampuan *Passing*, *Dribbling*, *Shooting* (waktu), *Shooting* (score) dan *Heading*. Deskripsi hasil dari masing-masing tes tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. *Passing dan Stopping*

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *passing* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk *T-Score*. Hasil penelitian dari 55 tes *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 42; nilai maksimum = 58; rata-rata (*mean*) = 49,67; median = 50; modus sebesar = 50; *standard deviasi* = 5,95. Deskripsi hasil tes *passing* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0% (0 siswa), kategori kurang sebesar 29,10 % (16 siswa), kategori sedang sebesar 45,45 % (25

siswa), kategori cukup sebesar 25,45 % (14 siswa), dan kategori baik sebesar 0 % (0 siswa).

## **2. Dribbling**

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk *T-Score*. Hasil penelitian dari 55 tes *dribbling* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 62; nilai maksimum = 74; rata-rata (*mean*) = 68,81; median = 69; modus sebesar = 69; *standard deviasi* = 2,81. Deskripsi hasil tes *dibbring* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0 % (0 siswa), kategori kurang sebesar 0 % (0 siswa), kategori sedang sebesar 0 % (0 siswa), kategori cukup sebesar 0 % (0 siswa), dan kategori baik sebesar 100 % (55 siswa).

## **3. Shooting (Waktu)**

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *Shooting (Waktu)* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk *T-Score*. hasil penelitian dari 55 tes *Shooting (Waktu)* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 13; nilai maksimum = 72; rata-rata (*mean*) = 53,96; median = 57; modus sebesar = 62; *standard deviasi* = 12,57. Deskripsi hasil tes *Shooting (Waktu)* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tes *Shooting* (Waktu) siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 7,27 % (4 siswa), kategori kurang sebesar 9,09 % (5 siswa), kategori sedang sebesar 14,55 % (8 siswa), kategori cukup sebesar 30,91 % (17 siswa), dan kategori baik sebesar 38,18 % (21 siswa).

#### **4. *Shooting* (Score)**

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *shooting* (score) Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk T-Score. Hasil penelitian dari 55 *shooting* (score) Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 42; nilai maksimum = 68; rata-rata (*mean*) = 52,51; median = 53; modus sebesar = 53; *standard deviasi* = 8,02. Deskripsi hasil *shooting* (score) siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tes *shooting* (score) Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0 % (0 siswa), kategori kurang sebesar 21,82 % (12 siswa), kategori sedang sebesar 18,18 % (10 siswa), kategori cukup sebesar 43,64 % (24 siswa), dan kategori baik sebesar 16,36 % (9 siswa).

#### **5. *Heading***

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk T-Score. hasil penelitian dari 55 tes *heading* Peserta Ekstrakurikuler



Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 39; nilai maksimum = 68; rata-rata (*mean*) = 56,34; median = 61; modus sebesar = 61; *standard deviasi* = 8,99. Deskripsi hasil tes *heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar tes *heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0 % (0 siswa), kategori kurang sebesar 12,73 % (7 siswa), kategori sedang sebesar 7,27 % (4 siswa), kategori cukup sebesar 29,09 % (16 siswa), dan kategori baik sebesar 50,91 % (28 siswa).

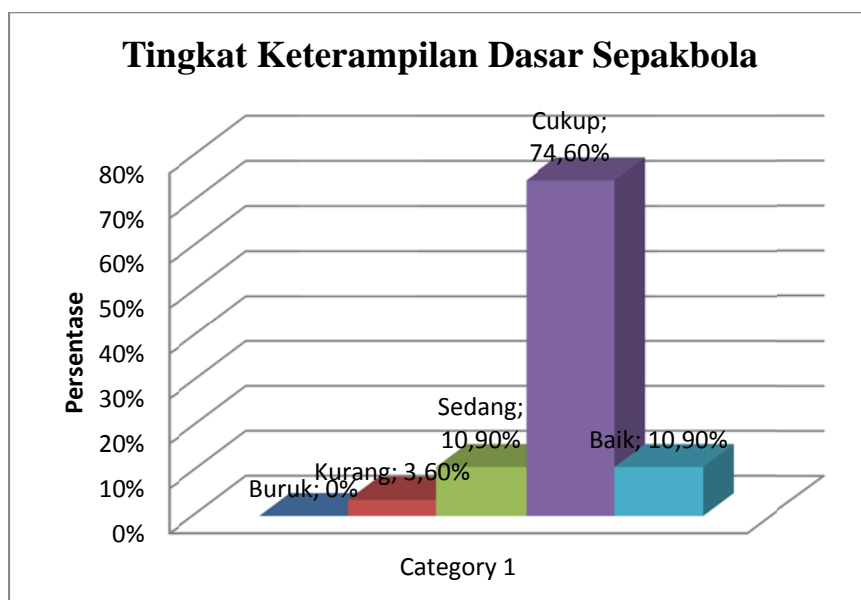
#### **6. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih**

Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dideskripsikan dari keempat item tes. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score* dengan cara mencocokkan pada *t-score* yang telah tertera pada table kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik, cukup, sedang, kurang, buruk. Deskripsi hasil penelitian dari 55 pemain sepakbola di tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 44,8; nilai maksimum = 62,60; rata-rata (*mean*) = 56,26; median = 56,6; modus sebesar = 56,6; *standard deviasi* = 3,91. Deskripsi hasil tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola**

Kategori	Skala	Frekuensi	Persentase
Baik	61 - ke atas	6	10,9%
Cukup	53 - 60	41	74,6%
Sedang	46 – 52	6	10,9%
Kurang	37 – 45	2	3,6%
buruk	36 – ke bawah	0	0%
Jumlah		55	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 7. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola**

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut: kategori baik 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler

sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 sebagian besar masuk dalam kategori cukup.

## **B. Pembahasan**

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang tujuan dari permainan adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan untuk membuat gol ke gawang bertahan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam permainan sepakbola. Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka seorang pemain sepak bola harus mempunyai keterampilan bermain sepak bola yang baik, dengan kereampilan yang baik dapat mendukung penguasaan teknik dasar sepak bola. Untuk mendapatkan keterampilan sepak bola yang baik dibutuhkan metode latihan yang baik dan efektif.

Bagi seorang pemain sepakbola harus menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan sepak bola diantaranya yaitu: menendang bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola dan merebut bola. Untuk mengetahui bakat atau kemampuan anak dalam permainan sepak bola tentu saja harus di bina sejak usia dini, sehingga perlu diketahui kemampuan teknik dasar keterampilan bermain sepak bola. Berdasarkan hasil penelitian diketahui keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah kategori baik sebesar 10,9 %, kategori cukup sebesar 74,6%, kategori sedang sebesar 10,9%, kategori kurang sebesar 3,6%, dan kategori buruk sebesar 0%.

Hasil yang cukup dapat dikarenakan oleh kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 dilaksanakan hanya satu kali dalam seminggu

yang tentunya menyebabkan porsi berlatih sepakbola relatif kecil. Sarana dan prasarana seperti bola, lapangan yang tidak rata dan rompi yang masih minim tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan siswa saat melakukan latihan. Selain itu juga dapat disebabkan karena partisipasi dan motivasi siswa yang masih rendah dan tidak adanya program latihan yang terencana oleh guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kebanyakan siswa hanya berlatih pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saja. Yang mana frekuensi latihan yang dilakukan hanya satu minggu satu kali, hal tersebut hanya cukup untuk bermain saja tanpa ada latihan teknik dasar sepak bola. Dengan demikian dirasa masih kurang menunjang keterampilan bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler. Sedangkan siswa yang berkategori baik siswa tersebut berlatih tidak hanya di sekolah tetapi diluar sekolah seperti ikut dalam klub dan kadang mengikuti kegiatan pertandingan, yang mengakibatkan tingkat keterampilannya lebih baik dibandingkan yang lainnya.

Sedangkan siswa yang mempunyai keterampilan kurang, hal tersebut menurut pengamatan siswa mempunyai minat dan antusias terhadap sepak bola yang tinggi, akan tetapi bakat dan kemampuan dalam berlatih masih kurang. Dengan demikian siswa tersebut hanya semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi kemampuannya masih perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola, siswa perlu melakukan latihan secara rutin di luar kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti menjadi anggota di klub sepakbola yang ada di daerahnya masing-masing. Selain itu siswa juga dianjurkan untuk melakukan latihan secara individu, misalnya dengan memantul-mantulkan bola ke tembok dan

menimang-nimang bola (*jugling*). Semakin sering siswa berlatih dan bermain sepakbola tentunya akan berdampak juga pada peningkatan keterampilan dasar sepakbolanya. Guru sebagai pelatih juga harus membuat menu latihan yang terprogram dan terencana, seperti latihan teknik dasar, latihan fisik dan latihan taktik. Semua ini diharapkan agar mampu membentuk tim sepakbola sekolah yang kuat sehingga dapat nggakan nama sekolah dala setiap kejuaraan sepakbola yang diikuti dan siswa perlu melakukan latihan secara rutin di luar kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti menjadi anggota di klub sepakbola atau SSB yang ada di daerahnya masing-masing.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, diantaranya sebagai berikut:

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah kategori baik sebesar 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih adalah cukup.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari sebagai hasil penelitian tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya terhadap masalah ini.:

1. Bagi keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki atau mempertahankan teknik penyelenggaraan proses latihan dalam ekstrakurikuler.
2. Menjadi masukan bagi SMP Negeri 2 Pengasih mengenai data tingkat keterampilan gerak dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola.
3. Guru/pelatih akan semakin paham untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar sepakbola dapat dilakukan dengan latihan yang rutin dan intensif.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis siswa terlebih dahulu apakah siswa dalam keadaan fisik yang baik atau tidak saat melakukan tes.
2. Kesungguhan testi saat melakukan tes tidak peneliti kontrol, sehingga ada siswa yang melakukan dengan tidak sungguh-sungguh.
3. Terbatasnya sampel penelitian, hal tersebut merupakan diluar kemampuan peneliti.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
  - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
  - b. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepakbola.

2. Bagi Siswa yang masih mempunyai ketrampilan teknik dasar sepak bola yang kurang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.
3. Bagi orangtua dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepakbola di daerahnya
4. Kepada para peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1995). *Pendidikan Jasmani SMP*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Endang Rini Sukamti, dkk. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herwin. (2006). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY
- Lala Andi. (2011). "Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, J.A. (2008). *Sepakbola*. Edisi ke-2, Cetakan ke 5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. (2007). "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*". Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurchayyo, F. (2010). Pencegahan Cedera dalam Sepakbola. *Medikora*. Vol. VI, No. 1. Hlm. 65-76.
- Nurhasan. (1986). *Pengantar, Kegunaan Tes dan Pengukuran Kriteria Tes*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purnama, S. (2013). Profil Kondisi Fisik Pemain Bolabasket Putri SMP Negeri 1 Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, N.M. (1992). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Soedjono, dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sharkey, B.J. (2003). *Kebugaran dan Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soedjono. (1985). *Sepakbola Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: PT BP Kedaulatan Rakyat.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti.

# LAMPIRAN

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALIF HAFIT  
 NIM : 1360 124 1147.  
 Program Studi : PGKE  
 Pembimbing : Drs. P. Sunardiandra, M. Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	30/8 2017	Kenyataan proposal	Yul
2	7/2 2017	Silahkan di revisi sesuai buku pedoman atau naskah yang ada	Yul
3	23/3 17	Perbaiki bab 1 sesuai dg buku pedoman	Yul
4	7/6 17	Mutakhir perketupan & kajian	Yul
5	6/7 2017	Lampirkan & jabarkan dg buku pedoman tdk lampa	Yul
6	2/7 2017	Tolak tehis bla detail + tambah rajian teori ya banyak	Yul
7	19/9 2017	Buat draft persetujuan untuk penelitian	Yul
8	10/10 2017	Silahkan pengubahan data.	Yul
9	14/12 2017	Susun bab IV & V skelings	Yul
10	16/01 2018	Revisi bab IV & V, bab IV pd pembahasan, simpulan hrs Antoon dg rumusan mela	Yul
11	19/1 2018	Susun abstrak dg buku pedoman buku pedoman terbaru & perbaiki kerangka berfikir	Yul
12	29/1 2018	Silahkan jelaskan dg buku pedoman & siap deflektor Ujin	Yul

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.  
 NIP. 19500926 200604 1 001.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 9002.1/UN.34.16/PP/2017.

4 Oktober 2017.

Lamp. : 1 Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi. kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Alif Hafit  
NIM : 13601241147  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : R. Sunardianta, M.Kes.  
NIP : 195811011986031002  
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s/d November 2017.  
Tempat/Objek : SMPN 2 Pengasih, Jln. Yogya Wates Km. 25 Kedungsari Pengasih  
Kulon Progo.  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler  
Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan.  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8511/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo  
Kabupaten Kulon Progo  
Di

WATES

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 9002.1/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 4 Oktober 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH"** kepada :

Nama : ALIF HAFIT  
NIM : 13601241147  
No. HP/Identitas : 082226818161 / 3401061902950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Pendidikan  
Olahraga  
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, DIY  
Waktu Penelitian : 9 Oktober 2017 s.d. 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026-199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id

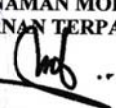
**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2/00886/X/2017

- Memperhatikan : Surat dari BAKESBANGPOL DIY NO. : 074/8511/Kesbangpol/2017 Tanggal : 9 Oktober 2017  
Tentang Rekomendasi Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **ALIF HAFIT**  
NIM / NIP : **13601241147**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **Izin Penelitian**  
Judul/Tema : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH**
- Lokasi : **SMPN 2 PENGASIH, KULON PROGO**
- Waktu : **09 Oktober 2017 s/d 30 Nopember 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **11 Oktober 2017**

**KEPALA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si**  
Pembina Utama Muda; IV/c  
NIP. 19680805 199603 1 005

- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
  2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
  3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
  4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
  5. Kepala UPTD Dikdas Dan PAUD Kec. Pengasih;
  6. Kepala SMPN 2 Pengasih, Kulon Progo;
  7. YangBersangkutan;
  8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH  
**SMP NEGERI 2 PENGASIH**  
JalanYogya–Wates Km 25, Pengasih, Kode Pos 55652, Telp 08112955295  
KULON PROGO

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 421 / 167

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pengasih, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang tersebut di bawah ini :

Nama : ALIF HAFIT  
N I M : 13601241147  
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan dapat kami berikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Pengasih yang alokasi waktunya dijadwalkan terhitung mulai tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan 30 November 2017 untuk memenuhi tugas sebagai mahasiswa dengan Judul/Tema "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 13 Oktober 2017

Yang menerangkan :

Kepala SMP Negeri 2 Pengasih,



Drs. WAZIM

NIP. 19580626 198903 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN PENGASIH  
**SMP NEGERI 2 PENGASIH**

Alamat : Jalan Yogya – Wates Km 25 Pengasih Kulon Progo, Telp. 081 129 552 95

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421 / 185

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pengasih, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ALIF HAFIT  
NIM : 13601241147  
Program Studi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

adalah benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 2 Pengasih mulai Oktober 2017 sampai November 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berkepentingan untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 21 November 2017  
Kepala Sekolah  
  
DRS WAZIM  
NIP. 19580626 198903 1 003

**SERTIFIKAT KALIBRASI**

Calibration Certificate

Nomor : 176/LABKAL/V/2017  
Number

**ALAT**

Equipment

- |  |             |  |                       |
|--|-------------|--|-----------------------|
| 1. <b>Nama</b><br>Name                           | : Stopwatch | 5. <b>Kapasitas/Ress</b><br>Capacity/Ress    | : 10 Jam / 0,01 detik |
| 2. <b>Tipe/Model</b><br>Type/Model               | : -         | 6. <b>Nomor Seri</b><br>Serial Number        | : -                   |
| 3. <b>Merk/Buatan</b><br>Manufacturer            | : Triple S  | 7. <b>Ukuran Dalam</b><br>Internal Dimension | : -                   |
| 4. <b>Pengontrol Suhu</b><br>Temperature Control | : -         |  |                       |

**PEMILIK**

Owner

- |                             |                                  |
|-----------------------------|----------------------------------|
| 1. <b>Nama</b><br>Name      | : Bemadus Pinto Hutomo           |
| 2. <b>Alamat</b><br>Address | : Janturan Tirtoadi Mlati Sleman |

**STANDAR**

Standard

- |                                       |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| 1. <b>Nama</b><br>Name                | : Stopwatch Digital Casio HS-70W |
| 2. <b>Ketelusuran</b><br>Traceability | : SI melalui LK-160-IDN          |

**TANGGAL TERIMA** : 22 Mei 2017  
Date of acceptance

**TANGGAL KALIBRASI** : 23 Mei 2017  
Date of calibration

**KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN**  
Environment condition of testing

: 24,30 ± 2°C 43,71 ± 9% RH

**LOKASI KALIBRASI**  
Location of calibration

: Laboratorium Kalibrasi BBKPP

**METODE KALIBRASI**  
Method of calibration

: NIST SP 960-12 (2009)

**HASIL KALIBRASI DAN KETIDAKPASTIAN KALIBRASI** : (Terlampir)  
Result of calibration and uncertainty of calibration (Attached)

**DITERBITKAN TANGGAL**  
Published on

: 29 Mei 2017

Kepala Bidang Pengembangan Jasa Teknik  
Head of Technical Services Development Division



Widodo  
NIP. 196106161985031003

Keterangan : 1. Laboratorium ini diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) No. LK-085-IDN.  
2. Dilarang memproduksi sertifikat ini tanpa ijin tertulis dari BBKPP kecuali memproduksi secara keseluruhan.  
3. Hasil kalibrasi ini tidak untuk diumumkan dan hanya berlaku untuk alat yang bersangkutan.

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**

*Attachment of Calibration Certificate*

Nomor Sertifikat : 176/Labkal/V/2017

Nama Alat : Stopwatch  
Merk / Buatan : Triple S  
Tipe / Model : -  
Tempat Kalibrasi : Laboratorium Kalibrasi BBKPP  
Tanggal Kalibrasi : 23 Mei 2017  
Suhu Ruangan :  $24,3 \pm 2$  °C  
Kelembaban :  $43,7 \pm 9$  %RH

**HASIL KALIBRASI**

No.	Nominal	Rata-rata pembacaan standar (hh:mm:ss")	Rata-rata pembacaan alat (hh:mm:ss")	Koreksi (hh:mm:ss")
1	1 menit	0:1"0,05'	0:1"0,06'	- 00:00"0,02'
2	5 menit	0:5"0,16'	0:5"0,17'	- 00:00"0,00'
3	1 jam	1:0"0,02'	1:0"0,02'	+ 00:00"0,00'

*Ketidakpastian bentangan pada tingkat kepercayaan 95 %,  $U_{95} = 0,20$  detik, dengan faktor cakupan  $k = 2,00$   
Alat tersebut dikalibrasi dengan Stopwatch Digital Casio HS-70W tertelusur ke SI melalui LK-160-IDN  
Metode kalibrasi: NIST SP 960-12 (2009)*

Petugas Kalibrasi,



Eko Waluyo Jati





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
**UPT METROLOGI LEGAL**

Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 555122 Telp. (0274) .....  
sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id

**SERTIFIKAT PENGUJIAN**  
**VERIFICATION CERTIFICATE**

**Nomor** : 1341 / MET / UP - 250 / VI / 2017  
*Number*

No. Order : 000071  
Diterima tgl : 22 Juni 2017

**ALAT**

*Equipment*

**Nama** : Ban Ukur  
*Name*

**Nomor Seri** :  
*Serial number*

**Kapasitas** : 50 m  
*Capacity*

**Merek/Buatan** : Bison  
*Brand / Made in*

**Tipe/Model** :  
*Type/Model*

**Daya Baca** : 2 mm  
*Readability*

**PEMILIK**

*Owner*

**Nama** : DIPTA PUJI NUGROHO  
*Name*

**Alamat** : Karang wetan Salamrejo Sentolo Kulon Progo  
*Address*

**METODE, STANDART, TELUSURAN**

*Method, Standard Traceability*

**Metode** : SK DJ PDN No. 31 / PDN / KEP / 3 / 2010  
*Method*

**Standard** : Ukuran Panjang Standar 10 meter  
*Standard*

**Telusuran** : Ke satuan Pengukuran SI melalui Direktorat Metrologi  
*Traceability*

**TANGGAL PENGUJIAN**

*Date of Verified*

: 22 Juni 2017

**LOKASI PENGUJIAN**

*Location of Verified*

: Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta

**KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN**

*Environment condition of Verified*

: Suhu : 28° C ± 2° C ; Kelembaban : 55% ± 3%

**HASIL**

*Result*

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2017

**DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG**

*Reverification*

: 22 Juni 2018



Halaman 1 dari 2 Halaman

**LAMPIAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

**I. DATA PENGUJIAN**

*Verification data*

1. Referensi : DIPTA PUJI NUGROHO

2. Ditera ulang oleh : Sri Maryani , NIP. 19591223 198303 2 012  
*Verified by*

**II. HASIL**

*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (m)
0 - 10	10,00
0 - 20	20,00
0 - 30	30,00
0 - 40	40,00
0 - 50	50,00

Penera Penyelia



Sri Maryani  
NIP. 19591223 198303 2 012

**Daftar Peralatan Ekastrakurikuler Sepak Bola**

**SMP N 2 Pengasih**

No	Alat	Jumlah
1	Bola Sepak	15
2	Cone piring	10
3	Cone kerucut	8
4	Rompi	10

**Prestasi Tim Sepakbola SMP N 2 Pengasih 3 Tahun Terakhir**

No	Hasil	Keterangan
1	Tidak Lolos Penyisihan Grup	LPI 2015
2	Kalah dalam Pertandingan Semifinal	LPI 2016
3	Tidak Lolos dalam Penyisihan Grup	Gala Siswa Indonesia

**DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER  
di SMP N 2 PENGASIH**

No	Nama	Tgl Lahir	Umur	Kelas
1	Bagus Andhika F.P	8 Agustus 2004	13 Tahun	VII A
2	Charles Riski C.D	12 juli 2004	13 Tahun	VII A
3	Risqy Wahyu I	3 Maret 2005	12 Tahun	VII A
4	Anjas Saputra	9 September 2004	13 Tahun	VII A
5	Alvid Ristyanto	12 Agustus 2004	14 Tahun	VII A
6	Fahrul Zaidurrizki	25 November 2004	13 Tahun	VII A
7	Syahrul Ifandy	2 Januari 2005	13 Tahun	VII A
8	Fadil Aula R	10 Oktober 2004	13 Tahun	VII B
9	Wildan A. M	30 Oktober 2004	13 Tahun	VII B
10	Fery Muttaqin	23 Januari 2004	14 Tahun	VII B
11	Riko Prantoko K	23 Mei 2004	13 Tahun	VII B
12	Yogi Kusuma	14 April 2004	13 Tahun	VII B
13	Wafid Izza Y	16 Maret 2004	13 Tahun	VII B
14	Yusuf Ilham S	3 Juli 2004	13 Tahun	VII B
15	Andreyo Alghisna	8 Mei 2005	12 Tahun	VII B
16	Diki Abdias S	5 Agustus 2004	13 Tahun	VII B
17	Hendi Septian	15 September 2004	13 Tahun	VII B
18	Dwi Apriyanta A	6 April 2005	12 Tahun	VII C
19	Raykhan Dhita P	4 November 2003	14 Tahun	VII C
20	Agus Santoso	24 Agustus 2004	13 Tahun	VII C
21	Annas Rizqi S	28 September 2004	13 Tahun	VII C
22	Santri Danu A	10 Januari 2005	13 Tahun	VII C
23	Raymndus	7 Januari 2005	13 Tahun	VII C
24	Daniel Armandika	1 Agustus 2004	13 Tahun	VII C

25	Rheza	30 Oktober 2004	13 Tahun	VII C
26	Reno Dwipurwo	2 Maret 2005	12 Tahun	VII C
27	Zaki Ali Fikri	28 Juni 2004	13 Tahun	VII D
28	Rendhika Dimas F	14 Desember 2004	13 Tahun	VII D
29	Fatkhan Lutfi S	1 Agustus 2004	13 Tahun	VII D
30	Arvianus Yoga P	30 Januari 2005	12 Tahun	VII D
31	Muammar Afzal	20 Juli 2004	13 Tahun	VII D
32	Dimas Pandit A. P	27 September 2004	13 Tahun	VII D
33	Bagas Dwi S	4 Agustus 2004	13 Tahun	VIII B
34	Muhammad Taufiqurrahman	18 Januari 2004	14 Tahun	VIII B
35	Hasyim Mustofa	4 November 2002	15 Tahun	VIII C
36	Muhammad Ulin N	24 Maret 2004	13 Tahun	VIII C
37	Jalul Pratama	1 Januari 2004	14 Tahun	VIII C
38	Raihan Abdul R.	21 Februari 2003	15 Tahun	VIII C
39	Diaz Yudho P.	19 Juni 2003	14 Tahun	VIII C
40	Timoteus Ady W.	11 April 2004	13 Tahun	VIII C
41	Ahmad Nur F.	19 September 2003	14 Tahun	VIII C
42	Muhammad Fajar L.	7 Juli 2003	14 Tahun	VIII C
43	Athaya Felda D.	13 Januari 2004	13 Tahun	VIII C
44	Zidan Jihat M.	17 Desember 2003	14 Tahun	VIII C
45	Ryan Andhin N	23 November 2003	14 Tahun	VIII C
46	Ahmad Athaya R	5 November 2003	14 Tahun	VIII C
47	Firza H	27 Agustus 2003	14 Tahun	VIII C
48	Lutfy irfan	23 Februari 2003	14 Tahun	VIII D
49	Jalu Pamungkas	31 Agustus 2004	13 Tahun	VIII D
50	Akhirul Arif	3 Agustus 2004	13 Tahun	VIII D



51	Andreas Guruh S	3 Agustus 2003	14 Tahun	VIII D
52	Rio Apri N	14 April 2004	13 Tahun	VIII D
53	Nurul Udin	27 November 2004	13 Tahun	VIII D
54	Reyhan Kukuh	24 Januari 2004	13 Tahun	VIII D
55	Damar Rudiyanto	18 Maret 2004	13 Tahun	VIII D

TABEL 1  
SKALA T TIAP-TIAP ITEM TEST SEPAKBOLA SISWA PUTERA

T-Score	Heading	Passing	Dribbling	Shooting	
				Waktu	Scors
90	7				
89					
88					
87					
86					
85					
84					
83	6				
82					
81					
80					
79					
78					
77					
76	5				
75			10,1		
74		6	10,6	0,5	
73			11,1		
72			11,6		
71			12,1		
70			12,6	0,6	
69			13,1		
68	4		13,6		5
67			14,1		
66		5	14,6	0,7	
65			15,1		
64			15,6		
63			16,1		4
62			16,6	0,8	
61	3		17,1		
60			17,6		
59			18,1		
58		4	18,6	0,9	3
57			19,1		
56			19,6		
55			20,1		
54	2		20,6	0,0	
53			21,1		2
52			21,6		
51			22,1		

Score	Heading	Passing	Dribbling	Shooting	
				Waktu	score
50		3	22,6	1,1	
49			23,1		
48			23,6		
47			24,1		1
46	1		24,6	1,2	
45			25,1		
44			25,6		
43			26,1		
42		2	26,6	1,3	0
41			27,1		
40			27,6		
39	0		28,1		
38			28,6	1,4	
37			29,1		
36			29,6		
35		1	30,1		
34			30,6	1,5	
33			31,1		
32			31,6		
31			32,1		
30			32,6	1,6	
29			33,1		
28		0	33,6		
27			34,1		
26			34,6	1,7	
25			35,1		
24			35,6		
23			36,1		
22			36,6	1,8	
21			37,1		
20			37,6		
19			38,1		
18			38,6	1,9	
17			39,1		
16			39,6		
15			40,1		
14			40,6	2,0	
13			41,1		
12			41,6		
11			42,1		
10			42,6	2,1	
9			43,1		
8			43,6		

7			44,1	
6			44,6	2,2
5			45,1	
4			45,6	
3			46,1	
2			46,6	2,3
1			47,1	

3.18

TABEL 2

## SKALA PRESTASI DALAM BENTUK T-SCORE

Kategori	Skala
B A I K	61 - ke atas
C U K U P	53 - 60
S E D A N G	46 - 52
K U R A N G	37 - 45
B U R U K	36 - ke bawah

NO	PASS	T-SCORE	DRIBB	T-SCORE	SHOOTING				HEAD	T-SCORE	T-SCORE Total	Ketrampilan Dasar Sepak Bola	Kategori
					WAKTU	T-SCORE	SCORE	T-SCORE					
1	4	58	13.41	69	0.81	62	3	58	0	39	286	57.2	Cukup
2	4	58	14.02	68	0.85	61	3	58	4	68	313	62.6	Baik
3	2	42	13.51	69	0.95	56	1	47	3	61	275	55	Cukup
4	3	50	14.37	66	0.93	58	2	53	3	61	288	57.6	Cukup
5	2	42	11.49	73	0.97	57	1	47	0	39	258	51.6	Sedang
6	2	42	15.17	65	1.07	72	2	53	0	39	271	54.2	Cukup
7	3	50	12.41	72	1.09	48	2	53	3	61	284	56.8	Cukup
8	4	58	13.16	69	1.48	37	0	42	2	54	260	52	Sedang
9	3	50	12.31	72	1.3	41	0	42	4	68	273	54.6	Cukup
10	4	58	15.51	65	1.07	49	4	63	4	68	303	60.6	Cukup
11	4	58	12.36	72	1.23	45	1	47	3	61	283	56.6	Cukup
12	2	42	12.24	71	1.04	54	3	58	3	61	286	57.2	Cukup
13	4	58	12.9	70	0.92	58	4	63	3	61	310	62	Baik
14	3	50	13.8	68	2.06	13	3	58	2	54	243	48.6	Sedang
15	3	50	16.93	62	2.05	13	2	53	1	46	224	44.8	Kurang
16	3	50	12.59	70	0.77	66	1	47	4	68	301	60.2	Cukup
17	4	58	12.23	71	0.87	62	3	58	3	61	310	62	Baik
18	2	42	12.58	71	0.77	65	1	47	2	54	279	55.8	Cukup
19	4	58	12.6	70	1.05	54	3	58	2	54	294	58.8	Cukup
20	4	58	12.67	70	0.91	58	0	42	3	61	289	57.8	Cukup
21	3	50	13.27	69	0.82	62	2	53	3	61	295	59	Cukup
22	3	50	15.04	65	1.23	46	2	53	2	54	268	53.6	Cukup
23	2	42	14	68	1.05	53	3	58	0	39	260	52	Sedang
24	2	42	14.17	67	0.99	58	2	53	0	39	259	51.8	Cukup
25	4	58	11.28	73	0.73	66	0	42	3	61	300	60	Cukup
26	2	42	13.38	69	0.73	63	4	63	0	39	276	55.2	Cukup
27	4	58	11.61	72	0.82	62	0	42	4	68	302	60.4	Cukup
28	3	50	13.24	69	0.82	62	0	42	4	68	291	58.2	Cukup
29	2	42	14.15	67	1.06	52	3	58	2	54	273	54.6	Cukup
30	3	50	13.57	69	1.01	51	2	53	2	54	277	55.4	Cukup
31	2	42	13.32	69	1.98	18	0	42	2	54	225	45	Kurang
32	2	42	12.7	70	0.75	66	2	53	4	68	299	59.8	Cukup
33	3	50	12.47	71	0.61	69	3	58	3	61	309	61.8	Baik
34	3	50	13.17	69	1.02	54	1	47	2	54	274	54.8	Cukup
35	2	42	15.59	65	1.01	53	2	53	3	61	274	54.8	Cukup
36	4	58	16.32	63	1.03	54	1	47	3	61	283	56.6	Cukup
37	2	42	12.65	70	0.81	62	2	53	2	54	281	56.2	Cukup
38	2	48	14.79	66	1.13	44	0	42	3	61	261	52.2	Sedang
39	3	50	14.23	67	0.73	66	5	68	2	54	305	61	Baik
40	2	42	13.27	69	1.05	54	3	58	1	46	269	53.8	Cukup
41	3	50	14.24	67	0.87	62	0	42	2	54	275	55	Cukup
42	3	50	12.8	71	0.88	41	3	58	3	61	281	56.2	Cukup
43	3	50	11.38	73	0.87	62	4	63	3	61	309	61.8	Baik
44	4	58	13.75	68	0.88	62	0	42	4	68	298	59.6	Cukup
45	3	50	12.76	70	1.67	30	1	47	4	68	265	53	Cukup
46	3	50	15.09	66	1.13	48	5	68	4	68	300	60	Cukup
47	3	50	14.06	69	0.86	61	0	42	3	61	283	56.6	Cukup
48	4	58	10.93	74	0.86	62	0	42	2	54	290	58	Cukup
49	2	42	13.9	68	0.92	59	1	47	0	39	255	51	Sedang
50	2	42	11.48	73	0.91	51	2	53	1	46	265	53	Cukup
51	3	50	16.03	64	1.07	50	5	68	2	54	286	57.2	Cukup
52	3	50	12.48	71	0.97	57	5	68	2	54	300	60	Cukup
53	3	50	15.64	64	0.84	63	1	47	3	61	285	57	Cukup
54	3	50	15.11	65	0.94	59	4	63	1	46	283	56.6	Cukup
55	3	50	12.58	72	0.94	57	2	53	2	54	286	57.2	Cukup

## Dokumentasi



Pemanasan sebelum dilakukanya pengambilan nilai Tes Keterampilan Dasar Sepak Bola.



Tes Keterampilan Dribbling



Tes Keterampilan Passing.





Tes Keterampilan heading.



Tes Keterampilan Shooting.